

MODEL PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

DI PERGURUAN ISLAM MATHAL'UL FALAH

KAJEN MARGOYOSO PATI



Oleh:

Pujianto, S.Pd.I

NIM: 14.204.100.68

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah

Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

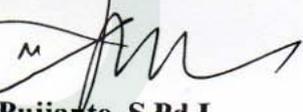
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pujianto
NIM : 142.04.10068
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 11 Desember 2017
Saya yang menyatakan,




Pujianto, S.Pd.I
NIM : 1420410068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pujianto, S.Pd.I

NIM : 142.04.10068

Jenjang : Magister

Program studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Desember 2017

Saya yang menyatakan,



Pujianto, S.Pd.I

NIM : 1420410068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : MODEL PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI PERGURUAN ISLAM
MATHALI'UL FALAH KAJEN MARGOYOSO PATI

Nama : Pujiyanto, S.Pd.I
NIM : 1420410068
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab
Tanggal Ujian : 03 Januari 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 29 Januari 2018

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

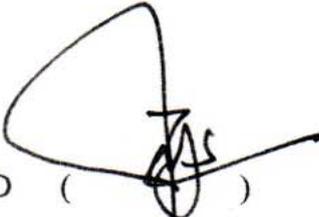
NIP 19711207199503 1 002 ✕

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : MODEL PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI PERGURUAN ISLAM
MATHALI'UL FALAH KAJEN MARGOYOSO PATI

Nama : Pujiyanto, S.Pd.I
Nim : 1420410068
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua/Penguji : Dr. Mohammad Yunus, Lc., MA., PhD ()

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Maksudin, M.Ag ()

Penguji : Dr. Muhajir S.Pd.I., M.SI ()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 03 Januari 2018

Waktu : 11.00 – 12.00 WIB

Hasil/Nilai : 84,25

Predikat Kelulusan : ~~Memuaskan~~ / Sangat Memuaskan / ~~Guna Lulus~~*

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
**Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga**
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

Model Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati.

Yang ditulis oleh :

Nama : Pujianto
NIM : 142.04.10068
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 11 Desember 2017
Pembimbing,



Dr. Maksudin, M.A

Abstrak

Pujianto. *Model Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati*. Tesis. Yogyakarta. Program Pasca Sarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017

Pembimbing : Dr. Maksudin, M.A

Kata Kunci : Model, Pengembangan, Pembelajaran Bahasa Arab

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep dan periodisasi pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Perguruan Islam Mathali'ul Falah, mengetahui model pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Perguruan Islam Mathali'ul Falah, mengetahui faktor yang mempengaruhi pengembangan pembelajaran bahasa Arab serta mengetahui dampak dari pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Perguruan Islam Mathali'ul Falah terhadap kemampuan bahasa Arab peserta didiknya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan melakukan penelitian di Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan *historis filosofis*. Sedangkan pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) konsep pengembangan bahasa Arab bisa dilihat dari aspek kepemimpinan yang ada di PIM. Perguruan Islam Mathali'ul Falah telah mengalami beberapa periodisasi kepemimpinan yang diwariskan turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya. Konsep dasar yang dibangun oleh para pendiri PIM dengan visinya *tafaqquh fiddin* sampai saat ini tetap dipertahankan dengan ciri khas pesantren tradisional.

(2) model yang diterapkan di Perguruan Islam Mathali'ul Falah adalah pesantren tradisional dengan konsep visi *tafaqquh fiddin*. Selain itu Perguruan Islam Mathali'ul Falah juga tetap mempertimbangkan kemajuan teknologi sebagai upaya mengembangkan terobosan-terobosan baru dengan tetap konsisten berpegang teguh pada tradisi kepesantrenan.

(3) Beberapa faktor yang mempengaruhi pengembangan pembelajaran bahasa Arab, yakni kurikulum, kompetensi guru, metode yang digunakan, bahan ajar, kegiatan penunjang, dan evaluasi belajar.

(4) Dalam kaitannya dengan dampak atau keberhasilan pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Perguruan Islam Mathali'ul Falah dapat diklasifikasikan ke dalam dua jenis, yakni dampak akademik dan dampak non akademik. Di bidang akademik, dampak pembelajaran bahasa Arab dapat dilihat dari nilai akademik para peserta didik serta keaktifan mereka di bidang bahasa Arab. Untuk menentukan keberhasilan pembelajaran bahasa Arab adalah dengan mengadakan tes tahriri (tertulis) dan syafawi (lisan) di akhir tahun pelajaran dan menentukan siapa saja yang mendapatkan predikat mumtaz (excellent) perkelas untuk kemudian diadu lagi antar

kelas di setiap jenjangnya (ibtida'iyah, tsanawiyah, dan aliyah) untuk mendapatkan juara umum atau yang di Perguruan Islam Mathali'ul Falah dikenal dengan istilah mutafawwiq/mutafawwiqah. Adapun dampak non akademik dari pembelajaran bahasa Arab di PIM antara lain adalah banyaknya peserta didik yang keluar sebagai juara dalam perlombaan-perlombaan kebahasa Araban, seperti lomba pidato, debat, membaca kitab kuning, dan sebagainya. Hal ini merupakan dampak positif dari resepsi peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab di madrasah.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut :

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدین	ditulis	Muta'auqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	ditulis	Karāmah al-aulyā'
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	Zakātul fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

◌ِ ◌َ ◌ُ	Kasrah Fathah dhammah	ditulis ditulis ditulis	i a u
----------------	-----------------------------	-------------------------------	-------------

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	a jāhiliyyah
Fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	a yas'ā
Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
Dhammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai Bainakum
Fathah + wawu mati قول	Ditulis ditulis	Au qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'idat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'an
القياس	Ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	As- Samā'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

1. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	ẓawī al-furūḍ
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillobbi alamin. Dengan izin Allah SWT, Pemberi Anugerah tak ternilai dalam segala keterbatasanku, yang selalu memberikan rahmat dan karunia sehingga tesis ini dapat selesai disusun.

Tesis Ini Penulis Persembahkan
untuk Almamater Tercinta,

Prodi Pendidikan Islam

Program Pasca Sarjana

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

*“ Hanya kesederhanaan yang dapat membuat manusia
tenang “*

*“ Orang-orang optimis bukan menjalani hidup tanpa
kesulitan. Mereka tetap menghadapi masalah, tantangan
dan hambatan. Namun itu tidak menghalangi langkahnya,
justru itu sebagai sebuah kesempatan... ”*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى حَبِيبِ اللَّهِ

وَمُحَمَّدِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى حَبِيبِ اللَّهِ وَمُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

وَمَنْ وَّلَاهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karuniaNya berupa rahmat, taufik, hidayah, dan inayahNya, sehingga penulisan karya ilmiah ini terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia ke jalan yang lurus.

Penulisan tesis ini merupakan kajian singkat tentang Model Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati Tahun ajaran 2017. Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D ,selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

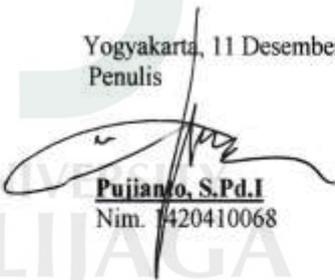
3. Ro'fah, BSW, M.A., Ph.D, selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Maksudin, MA, selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran sampai terselsaikannya tesis ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Para staf karyawan, TU Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu serta unit Perpustakaan Pascasarjana dan Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan referensi tesis ini.
7. KH. Muadz Thohir., selaku Pembantu Direktur PIM yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Dr. H. Ali Subhan MA., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IPMAFA Pati sekaligus guru kelas mata pelajaran bahasa Arab PIM, atas bimbingan dan waktunya.
9. Orangtua penulis, Ayahanda Muntari dan Ibunda Sukeri (Almrh) yang selalu memberikan kasih sayang dan kesabaran dalam mendidik anak-anaknya. Adikku tercinta Nurul Na'imah yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Sahabat-sahabat baikku, teman-teman PBA A terimakasih atas rasa kekeluargaan dan segala dukungannya.

11. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya tesis ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang dilakukan diterima disisi Allah SWT, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. *Jazakumullah khairal jaza'. Aamiin..*

Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, besar harapan penulis atas kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan-penulisan selanjutnya.

Namun demikian mudah-mudahan tesis ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Bahasa Arab. Aamiin.

Yogyakarta, 11 Desember 2017
Penulis



Pujiyanto, S.Pd.I
Nim. 1420410068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL TESIS.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Pustaka	12
H. Metode Penelitian.....	18
I. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II : LANDASAN TEORI.....	27

A. Model Pembelajaran	27
1. Pengertian Model Pembelajaran	27
2. Ciri Khusus Model Pembelajaran.....	30
B. Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab	32
1. Pengertian Pengembangan.....	32
2. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	33
3. Komponen Pembelajaran Bahasa Arab	34
4. Variabel Pembelajaran Bahasa Arab	35
5. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab	36
C. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab.....	38
1. Pengertian	38
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah	41
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab	42
D. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Arab	42
1. Kurikulum	42
2. Metode	57
3. Bahan Pelajaran/Materi	59
4. Evaluasi	61
E. Kerangka Berfikir	64
BAB III : DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	67
A. Sejarah Berdirinya PIM.....	67
B. Visi PIM	70
C. Kurikulum.....	70
D. Struktur Organisasi	78
E. Keadaan Guru dan Siswa	79
F. Kesiswaan	80

G. Lembaga Pengembangan Bahasa Arab	81
H. Sarana dan Prasarana	83
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	85
A. Konsep dan Periodisasi Pengembangan Pembelajaran di PIM .	85
B. Model Pembelajaran Bahasa Arab di PIM	104
C. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Arab di PIM	110
D. Dampak Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Peserta Didik	135
E. Analisis Data	138
BAB V : PENUTUP	154
A. Kesimpulan	154
B. Saran	157
C. Kata Penutup	158
DAFTAR PUSTAKA	160
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Data Susunan Program Pengajaran Madrasah <i>Ibtidaiyah</i> PIM.....	74
Tabel 02. Data Susunan Program Pengajaran Madrasah <i>Diniyah Ula</i> PIM.....	74
Tabel 03. Data Susunan Program Pengajaran Madrasah <i>Tsanawiyah</i> PIM.....	75
Tabel 04. Data Susunan Program Pengajaran Madrasah <i>Diniyah Wustho</i> PIM.....	76
Tabel 05. Data Susunan Program pengajaran <i>Aliyah</i> PIM.....	77
Tabel 06. Data Keadaan Guru PIM Tahun 2016/2017.....	79
Tabel 07. Data Keadaan Siswa PIM Tahun 2016/2017.....	80
Tabel 0.8. Data sarana dan prasarana PIM.....	83
Tabel 0.9. Konsep dan Periodisasi pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab di PIM	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar jumlah murid PIM
Lampiran 2	: Daftar Wali Kelas PIM
Lampiran 3	: Daftar Nama Ustadz/Ustadzah PIM
Lampiran 4	: Daftar Karyawan PIM
Lampiran 5	: Struktur Organisasi PIM
Lampiran 6	: Refleksi dari Struktur PIM
Lampiran 7	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran 8	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan serangkaian proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap. Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan diri mereka dengan makhluk hidup lainnya. Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman.¹ Dengan demikian, belajar dapat membawa perubahan bagi si pelaku, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dari proses belajar tersebut, manusia memiliki kemampuan untuk mengetahui hal-hal di dalam dan di luar dirinya, baik hal positif maupun negatif sehingga ia mampu memilah dan memutuskan pilihannya menurut akal sehat yang diperoleh dari pengalaman belajar.

Pembelajaran meliputi hal-hal yang termasuk di dalamnya ialah subjek dan objek, materi, dan media pembelajaran. Kesemua unsur dimaksud berkesinambungan sebagai satu kesatuan yang menjadi komponen utuh mensukseskan pembelajaran. Setiap mata pelajaran memiliki aspek pembelajarannya masing-masing yang komprehen. Sederhananya, pelajaran

¹Baharuddin dan Nur wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, cet. VII(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 12.

tidak dapat ditransformasikan dengan optimal kepada sarannya tanpa ada metode dan sistematika pembelajaran yang ideal.

Terkait dengan lembaga pendidikan Islam, mata pelajaran yang menjadi salah satu muatan pokoknya ialah pelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab dinilai sebagai mata pelajaran penting karena korelasinya dengan berbagai mata pelajaran lain yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Misalnya, tanpa mempelajari bahasa Arab dengan baik dan benar peserta didik tidak akan mampu memahami secara mendasar pelajaran-pelajaran lain yang banyak memakai bahasa tersebut, seperti al-Qur'an dan Hadis, Fiqh, Aqidah, dan sebagainya yang kesemuanya juga menjadi mata pelajaran pokok di lembaga pendidikan Islam.

Pembelajaran bahasa Arab sampai hari ini masih menyisakan beberapa problem. Problem tersebut termanifestasikan dalam beberapa hal yang banyak ditemukan dalam lembaga-lembaga pendidikan di negeri ini, baik di sekolahan umum, Madrasah, Pondok Pesantren, maupun Perguruan Tinggi. Realitas ironis tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:²*pertama*, kualitas dan kompetensi guru yang kurang baik dan belum memenuhi standar disisi guru bahasa Arab yang profesional, baik kompetensi secara keilmuan maupun kompetensi secara metodologis. *Kedua*, peserta didik yang tidak atau kurang memiliki semangat dan ambisi untuk belajar bahasa Arab sehingga menghambat proses pembelajaran dan menjadikan pembelajaran tidak efektif. *Ketiga*, metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan belum relevan atau tidak

²Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, tt.), hlm.5.

efektif sehingga bahasa Arab sulit dan sukar dipelajari, murid pada akhirnya enggan dan malas serta tidak tertarik belajar bahasa Arab. *Keempat*, fasilitas pembelajaran bahasa Arab yang tidak memadai, dan *kelima*, pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab yang kurang efektif dan pendekatan pembelajaran bahasa Arab selama ini kurang mempertimbangkan pendekatan yang berdasarkan pada ilmu psikologi dan linguistik atau psikolinguistik.

Salah satu cara mengurai permasalahan-permasalahan di atas adalah dengan mencari model dan metode pembelajaran bahasa Arab yang tepat. Diskursus tentang model pembelajaran bahasa Arab dan pengembangannya merupakan kajian yang tidak pernah mengenal usai. Metode dan model pembelajaran bahasa Arab telah mendapatkan perhatian dari para ahli pembelajaran bahasa dengan melakukan berbagai kajian dan penelitian untuk mengetahui efektivitas dan kesuksesan berbagai metode pembelajaran, yaitu bahwa metode dan model pembelajaran menjadi hal yang sangat penting dalam studi bahasa asing, termasuk didalamnya adalah bahasa Arab. Oleh karena itu, metode yang tepat dalam belajar sebaiknya melihat konsep dari sebuah metode dan model belajar bahasa Arabnya.³

Bahasa Arab, sebagaimana diketahui merupakan bahasa yang termasuk dalam rumpun bahasa Semit yang maju, dimana bahasa Arab juga menjadi bahasa al-Qur'an.⁴ Hal itu menjadikan bahasa Arab salah satu bahasa yang memiliki pengaruh yang signifikan bagi peradaban, terutama untuk umat Islam

³Abdul Hamid dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, dan Media* (Malang; UIN Press, 2008), hlm. 7.

⁴Chotibul Umam, *Aspek-Aspek Fundamental dalam Mempelajari Bahasa Arab* (Bandung: PT Al-Ma'arif, tt.), hlm. 9.

sebagai salah satu alat untuk mengakses pengetahuan, referensi, dan hal-hal yang memerlukan penguasaan bahasa Arab dengan baik. Di Indonesia, bahasa Arab menjadi salah satu bahasa yang cukup intens beredar di kalangan masyarakat, khususnya di dunia Islam Indonesia seperti madrasah dan pondok pesantren.

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi peserta didik dengan lingkungannya (dalam hal ini adalah bahasa Arab) sehingga terjadi perubahan perilaku siswa, dimana mereka dapat mengerti, memahami, dan menguasai keterampilan (*maharah*) bahasa Arab yang meliputi keterampilan menulis (*kitabah*), keterampilan membaca (*qira'ah*), keterampilan mendengarkan (*istima'*) dan keterampilan berbicara (*kalam*) dengan baik dan benar.⁵

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Dengan demikian area utama dari pembelajaran bahasa Arab meliputi empat aspek, yaitu menulis (*kitabah*), membaca (*qira'ah*), mendengarkan (*istima'*) dan berbicara (*kalam*). Ke empat aspek tersebut saling berhubungan, misalnya, keterampilan mendengarkan memberikan kontribusi terhadap perkembangan berbicara, kedua kemampuan tersebut diperkuat oleh kemampuan membaca, sementara keterampilan menulis

⁵Aziz Fakhurrozi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Arab*, cet. 2 (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012), hlm. 347.

memberikan kontribusi pada ketrampilan membaca dalam bentuk teks atau dokumentasi.⁶

Proses pembelajaran terdiri dari belajar dan mengajar. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dengan lingkungannya. Mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses, yakni proses mengorganisir lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar mengajar. Pada tahap berikutnya, mengajar adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam proses belajar mengajar.⁷

Dalam bukunya, *Crucial Issues in Education*, Ehlers dan Lee menjelaskan:⁸

“Good teaching will have to aspect. It will include the communication of positive knowledge and accepted principles a long with an analysis of the line of reasoning, or wherever appropriate, the repetition, or at least the description of the experiments by wich the conclusions were reached. The other aspect discussion of diverse view on issues stiiil unstelled.”

Artinya: “Mengajar yang baik meliputi dua aspek, yaitu terciptanya komunikasi atau memberikan suatu ilmu pengetahuan yang positif dan diterimanya sebuah analisis sebagai dasar pemikiran atau merupakan sedikit gambaran dari suatu percobaan (penelitian), yang mana kesimpulannya dapat dijangkau. Aspek yang lain adalah mendiskusikan macam-macam pendapat atau pendengaran dalam suatu hal yang belum pasti kebenarannya.

Untuk mencapai kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang baik diperlukan model pembelajaran yang baik. Model Pembelajaran merupakan bingkai yang mewadahi penerapan pendekatan, rancangan (yang mencakup tujuan, model

⁶Fachrudin, *Teknik Pengembangan Kurikulum Pengajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2006), hlm. 6

⁷Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, tt.), hlm. 5.

⁸Ehlers and Lee, *Crucial issues in education* (United States America: Holt Rinehart and winston, 1963).

silabus, materi, metode, strategi, dan lain-lain) dan teknik. Model Pembelajaran ini diwujudkan dalam RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran), dipraktekkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran, kemudian dideskripsikan secara verbal, atau direkam secara audio visual. Karena model pembelajaran ini mewadahi semua komponen seperti disebutkan di atas, maka penyebutan nama model pun mestinya harus mencakup katagori-katagori yang terdapat dalam komponen utama yaitu pendekatan, rancangan, atau metode.⁹

Tren yang menjadi arus utama pembelajaran bahasa masa kini, termasuk bahasa Arab, sangatlah beragam sesuai dengan jenjang dan tingkatannya masing-masing. Misalnya *trend* untuk tingkat dasar dan menengah (level bukan sekolah), adalah untuk tujuan penguasaan kemahiran atau keterampilan berbahasa. Ini merupakan tantangan globalisasi dan tuntutan dunia kerja. Maka, pendekatan yang relevan adalah pendekatan komunikatif. Sementara itu, metodenya adalah metode komunikatif atau metode eklektik¹⁰, yaitu dengan memasukkan teknik tertentu dari metode langsung, metode audiolingual atau lainnya untuk memperkuat atau menutup kelemahan metode komunikatif.

Pembelajaran bahasa Arab untuk jenjang pendidikan Islam, termasuk pesantren adalah mengajarkan bahasa Arab dengan tujuan untuk mengkaji ilmu agama langsung dari sumber aslinya serta sebagai alat komunikasi, baik aktif maupun pasif. Dalam pencapaian tujuan tersebut setiap sekolah akan menggunakan metode pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan keadaan

⁹Fachrudin, *Teknik Pengembangan Kurikulum Pengajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2006), hlm. 6.

¹⁰Eklektik ialah bersifat memilih yang terbaik dari berbagai sumber. Dalam Software Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.

siswa juga dengan materi yang akan diberikan. Oleh sebab itu, perlu dicari solusi yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab yang masih dianggap sulit oleh sebagian siswa. Salah satu yang dapat dilakukan adalah berusaha mencari metode-metode yang paling tepat dalam mengajarkan bahasa Arab agar siswa dapat lebih mudah mengerti dan memahaminya. Disamping itu, guru harus bisa mengemas pembelajaran bahasa Arab sedemikian rupa agar tercipta sikap dan motivasi yang maksimal pada diri siswa dalam mempelajari bahasa Arab.¹¹ Untuk membatasi kajian dalam penelitian ini, peneliti memusatkannya dengan meneliti pengembangan model pembelajaran bahasa Arab yang berlaku di jenjang pendidikan dengan difokuskan dalam penelitian terhadap pengembangan model pembelajaran bahasa Arab di Perguruan Islam Mathali'ul Falah (PIM), Kajen, Margoyoso, Pati.

Perguruan Islam Mathali'ul Falah (PIM) di dirikan oleh KH. Abdussalam pada tahun 1912 M. dengan kurikulum yang integral. Kurikulum di PIM disusun berdasarkan kebutuhan dan cita-cita para pendiri mengenai sebuah bentuk masyarakat masa depan. Karena disusun berdasarkan kebutuhan dimana kebutuhan masyarakat itu selalu berubah-ubah, maka kurikulum di lembaga pendidikan tersebut mengalami perkembangan. Namun demikian, cita-cita para pendiri PIM itu sama, yaitu sesuai dengan visi yang menjadi patronnya, "*menuju insan shālih akram*". Oleh karenanya, bahasa Arab memiliki posisi strategis sebagai salah satu misi untuk mewujudkan kedua tujuan tersebut, karena

¹¹Fachrudin, *Teknik Pengembangan Kurikulum Pengajaran Bahasa Arab...*, hlm. 6.

bagaimanapun juga, bahasa merupakan alat komunikasi dan alat untuk memahami teks-teks keagamaan.

PIM memiliki karakteristik dan tipikalitas yang berbeda dengan lembaga pendidikan lain, baik dalam segi paradigma pendidikan, system pendidikan, metode, dan sebagainya. Di antara perbedaan PIM dengan yang lainnya adalah sebagai berikut:

Pertama, dari segi perbedaan kurikulum antara murid *banin*(putra) dan *banat* (putri). Adanya perbedaan kurikulum ini disebabkan karena kebutuhan yang dimiliki oleh *banat* berbeda dengan kebutuhan yang dimiliki oleh *banin*. Dalam pengembangan kurikulumnya, PIM merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang dalam penerapan kurikulum pembelajarannya tidak menganut sistem kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah pusat. Artinya, pengembangan kurikulumnya integral, tidak terikat dengan sistem kurikulum pemerintah dan sampai saat ini masih memakai model catur wulan dalam periodisasi evaluasi belajarnya.

Kedua, Perguruan Islam Mathali'ul Falah tidak mengikuti ujian negarabagi muridnya. Tidak adanya Ujian Nasional (UN) di PIM dikarenakan lembaga ini mempunyai integritas sendiri dalam mengatur dan menyusun ujiannya dan tidak mengikuti Departemen Agama. Oleh karenanya, PIM juga menghindari bantuan-bantuan dari pemerintah yang bersifat mengikat.

Ketiga, hafalan menjadi ciri utama sejak berdirinya Perguruan Islam Mathali'ul Falah tahun 1912 dan masih dipertahankan sampai saat ini. Hafalan menjadi syarat kenaikan kelas dan persyaratan hafalan ini diresmikan pada tahun

1928. Syarat yang satu ini memang merupakan keunikan diantara sekian banyak ciri spesifik Perguruan Islam Mathali'ul Falah yang terkesan lain daripada yang lain sampai sekarang.

Keempat, dengan dikeluarkannya Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Departemen Agama nomor II/255/2003, mulai tahun 2003 Perguruan Islam Mathali'ul Falah mendapatkan status *disetarakan*. Dengan status tersebut, para siswa dipermudah untuk melanjutkan pendidikan akademiknya ke jenjang yang lebih tinggi sebagaimana lembaga-lembaga pendidikan lain yang diakui oleh Negara.

Kelima, Perguruan Islam Mathali'ul Falah di usianya yang sudah berdiri lebih dari satu abad ini masih tetap eksis mempertahankan tradisi pesantren yang kental dalam pembelajarannya dengan semboyan khususnya, "*tafaqquh fiddin*" dalam mendidik siswa-siswanya. Oleh karenanya, prioritas PIM terhadap kurikulum bermuatan agama menjadi keistimewaan tersendiri di tengah-tengah perkembangan pendidikan yang dinamis.

Sampai saat ini, Perguruan Islam Mathali'ul Falah telah mendidik ribuan peserta didik dari berbagai wilayah di Indonesia. Selain itu, lulusan PIM juga telah berhasil melanjutkan pendidikannya tidak hanya di dalam negeri, namun juga di berbagai Negara di luar negeri, seperti Negara-negara Timur Tengah, Malaysia, Amerika, Jerman, Belanda, dan sebagainya. Perguruan Islam Mathali'ul Falah selama ini dikenal sebagai lembaga pendidikan tradisional-modern yang konsisten mengembangkan keilmuan Islam berbasis *ahlussunah wal jama'ah* dengan paradigmanya yang populer, "*al-muhafadhah 'ala al-qadim*

al-shalih wa al-akhdzu bi al-jadid al-ashlah"¹². Oleh karenanya, prinsip tersebut mampu dikondisikan dan dikontekstualisasikan dengan perkembangan zaman yang dinamis agar lembaga pendidikan tersebut tetap up to date dan tetap mendapat kepercayaan di tengah masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini telah menemukan signifikansinya sebagai upaya penelusuran menggali akar sejarah model pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Perguruan Islam Mathali'ul Falah, Kajen, Margoyoso, Pati.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan keterbatasan (ruang lingkup), sehingga kesimpulan yang dihasilkan tidak terlepas dari keterbatasan tersebut. Beberapa keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, dilihat dari segi latar belakang masalah, penelitian ini terbatas pada Perguruan Islam Mathali'ul Falah, Kajen, Margoyoso, Pati. Dipilihnya Perguruan Islam Mathali'ul Falah sebagai objek penelitian dikarenakan lembaga ini memiliki karakteristik kurikulum dan model pembelajaran bahasa Arab dan latar belakang yang berbeda dengan kebanyakan lembaga pendidikan lain.

Kedua, fokus penelitian dibatasi pada beberapa pertanyaan penting yang didasarkan pada kemampuan dan atau kesempatan peneliti melakukan studi di lapangan. Beberapa fokus penelitian meliputi: (a) konsep dan periodisasi

¹²Kalimat ini memiliki arti penyeimbangan antara tradisi dan inovasi. Maksudnya, tetap mempertahankan tradisi-tradisi yang baik dan sesuai serta mengambil pembaharuan-pembaharuan yang dianggap perlu dan mampu melengkapi tradisi yang ada.

pembelajaran bahasa Arab yang dikembangkan di PIM; (b) model pengembangan pembelajaran bahasa Arab di PIM dan; (c) faktor penunjang pengembangan pembelajaran di PIM.

C. Rumusan Masalah

Selanjutnya, setelah memaparkan latar belakang dan batasan masalah diperlukan pemetaan masalah yang menjadi inti bahasan dalam penelitian ini. Maka berikut adalah rumusan masalah yang dapat peneliti susun:

1. Bagaimanakah konsep dan periodisasi pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Perguruan Islam Mathali'ul Falah?
2. Bagaimanakah model pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Perguruan Islam Mathali'ul Falah?
3. Apa saja faktor penunjang pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Perguruan Islam Mathali'ul Falah?
4. Bagaimana dampak pengembangan pembelajaran bahasa Arab terhadap peserta didik?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Mengidentifikasi konsep dan periodisasi pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Perguruan Islam Mathali'ul Falah.

- b. Mengetahui model pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Perguruan Islam Mathali'ul Falah.
- c. Mengetahui faktor penunjang pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Perguruan Islam Mathali'ul Falah?
- d. Mengetahui dampak pengembangan pembelajaran bahasa Arab terhadap peserta didik.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan Pendidikan Bahasa Arab, khususnya di bidang metodologi pembelajaran bahasa Arab, model-model pembelajaran bahasa Arab, pengembangan kurikulum bahasa Arab, pembelajaran bahasa Arab di pesantren, dan sebagainya.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi peneliti, akademisi, pemerhati pendidikan, dan masyarakat luas mengenai model pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Perguruan Islam Mathali'ul Falah dan kontribusinya terhadap kemampuan berbahasa Arab peserta didiknya.
- c. Bagi para pengajar bahasa Arab, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab.
- d. Bagi lembaga, sebagai bahan evaluasi dalam *me-manage* kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

Semua manfaat tersebut pada dasarnya bermuara pada usaha peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab, khususnya dilingkungan Perguruan Islam Mathali'ul Falah itu sendiri sehingga menghasilkan para lulusan dengan kualitas yang lebih baik.

E. Kajian Pustaka

Untuk eksplorasi lebih lanjut, peneliti melakukan kajian pustaka untuk mengetahui perkembangan, memetakan posisi, dan menentukan originalitas penelitian ini dan perbedaannya dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dari hasil penelusuran yang telah peneliti lakukan ditemukan beberapa penelitian yang menganalisis tentang topik yang berdekatan dengan penelitian yang peneliti angkat, diantaranya :

Penelitian tentang model pembelajaran bahasa Arab pernah diteliti dalam tesis yang ditulis oleh Nur Rokhmatullah dengan judul “Model Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah, Pacet, Mojokerto, Jawa Timur”.¹³ Dalam penelitiannya ini, Nur Rokhmatullah memfokuskan kajiannya pada implementasi pembelajaran bahasa Arab serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor pendukung adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan pihak manajemen sekolah dalam meningkatkan ketertarikan siswa. Sementara itu, faktor penghambat terletak pada bervariasinya

¹³Nur Rokhmatullah, “Model Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto Jawa Timur”, tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011).

latar belakang pendidikan siswa sebelum melanjutkan studinya di Madrasah Amanatul Ummah. Kesimpulannya, penelitian ini memaparkan ragam permasalahan mendasar dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab.

Sementara itu, pembahasan mengenai metode pembelajaran bahasa Arab pernah diteliti dalam tesis yang ditulis oleh Naifah dengan judul “Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Pemula-Menengah di Indonesia (Kajian Terhadap tawaran Baru: Metode Teratai)”¹⁴. Fokus penelitian yang dilakukan oleh Naifah ini berkisar pada pembuktian terhadap metode teratai sebagai solusi alternatif metode pembelajaran bahasa Arab. Adapun hasil penelitiannya ialah rumusan landasan teoritis bahwa ‘teratai’ adalah sebuah metode, bukan strategi pembelajaran. ‘Teratai’ sebagai metode pembelajaran bahasa Arab dikemas dalam koridor pendekatan komunikatif. Oleh karena itu, rancang bangun metode ini sedikit banyak diwarnai oleh idealisme pendekatan tersebut. Dalam segi metodologi, metode teratai dapat digunakan sebagai varian utama dalam penerapan metode eklektik di sekolah apabila selain peserta didik dapat berlatih empat kompetensi, juga dapat menguasai materi pembelajaran yang diterapkan.

Kemudian penelitian tesis tentang “Pengembangan Bahan Ajar Insya’ Dalam Pembelajaran Kitabah di Perguruan Islam Mathali’ul Falah Pati, yang ditulis oleh Muhammad Zaenuri.¹⁵ Dalam penelitiannya ini, Muhammad Zaenuri

¹⁴Naifah, “Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Pemula-Menengah di Indonesia (kajian Terhadap tawaran baru : Metode Teratai)”, tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010).

¹⁵Muhammad Zaenuri, ““Pengembangan Bahan Ajar Insya’ Dalam Pembelajaran Kitabah di Perguruan Islam Mathali’ul Falah Pati”, Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016).

memfokuskan kajiannya pada pengembangan materi bahan ajar yang ada di Perguruan Islam Mathali'ul Falah. Adapun hasil penelitiannya adalah tujuan pembelajaran insya' pada materi bahan ajar yaitu mampu mengidentifikasi susunan kalimat bahasa Arab, mampu mengolah kata-kata menjadi susunan kalimat bahasa Arab yang baik dan benar serta mampu mengungkapkan ide dan pikiran dalam bentuk tulisan berbahasa Arab dengan baik dan benar.

Penelitian lain adalah tesis yang ditulis oleh Suja'i dengan judul “ Pengembangan Budaya Mutu di Madrasah Aliyah Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati.¹⁶ Dalam penelitiannya, Suja'i memfokuskan pada pengembangan budaya mutu yang mencakup pemahaman Pimpinan Lembaga tentang standar mutu Madrasah, upaya Pimpinan dalam mencapai standar mutu Madrasah serta usaha pengembangan mutu Madrasah Aliyah Mathali'ul Falah. Dalam penelitiannya tersebut ditemukan indikasi bahwa pimpinan Madrasah Aliyah Mathali'ul Falah tidak memiliki pemahaman terhadap 8 standar yang ditetapkan oleh pemerintah, tetapi memiliki standar mutu yang secara eksplisit dituangkan dalam dokumen standar mutu madrasah, 2) Upaya yang ditempuh pimpinan dalam mencapai standar mutu dilakukan dengan: a) pembagian tugas dan program kerja yang jelas antara Direktur, Wakil Direktur dan Pembantu Direktur, b) Pengembangan kurikulum yang integral dengan mengacu pada tujuan mempertahankan *tafaqquh fiddīn*, pendidikan manusia seumur hidup serta perkembangan sains dan teknologi c) meningkatkan program non kurikuler.

¹⁶Suja'i, “ Pengembangan Budaya Mutu di Madrasah Aliyah Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati, Program Magister Uin Wali Songo Semarang (2013).

Penelitian lain adalah tesis yang ditulis oleh Widi Astuti dengan judul “Model Pembelajaran Bahasa Arab Terpadu di MAPK MAN 1 Surakarta”.¹⁷ Dalam penelitiannya, Widi Astuti memfokuskan penelitiannya pada analisis pelaksanaan dan evaluasi program pembelajaran bahasa Arab terpadu yang ada di MAPK MAN 1 Surakarta. Dalam penelitiannya tersebut ditemukan indikasi penerapan model pembelajaran bahasa Arab terpadu tipe *nested* (tersarang), yaitu model pembelajaran bahasa Arab yang memadukan berbagai unsur bahasa dan keterampilan berbahasa yang tertuang dalam materi pelajaran. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa masing-masing guru bahasa Arab yang terdiri dari 4 guru bahasa Arab memiliki metode pengajaran yang berbeda-beda dalam penyampaian materi pelajaran. Sementara itu, evaluasi program pembelajaran meliputi karakteristik siswa yang bervariasi, media pembelajaran yang memadai namun belum dimanfaatkan secara efektif, guru dengan lulusan berbeda namun berkompeten, materi pelajaran diadopsi dari LIPIA dan menggunakan buku *Baina Yadaika* sudah sesuai dengan kemampuan siswa, strategi atau metode pembelajaran antara lain dengan metode langsung, *collaborative learning* dan *cooperative learning* sesuai dan baik diterapkan dalam pembelajaran ini.

Penelitian lain yang ditemukan oleh Peneliti adalah skripsi yang ditulis oleh Diana Nurus Sa’adah yang berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran Kitab

¹⁷Widi Astuti, “Model Pembelajaran Bahasa Arab Terpadu di MAPK MSN 1 Surakarta”, tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014).

Kuning di MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati.¹⁸ Dalam penelitiannya, Diana Nurus Sa'adah memfokuskan penelitiannya pada evaluasi program pembelajaran kitab kuning dengan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Kajian ini menunjukkan bahwa:(1) komponen context yang meliputi kebijakan kurikulum program pembelajaran kitab kuning, kitab-kitab yang dipelajari, dukungan madrasah terhadap pembelajaran kitab kuning, dukungan orang tua siswa, serta pencapaian kompetensi pembelajaran kitab kuning. (2) komponen input yang meliputi kesungguhan siswa menerima pelajaran, kelengkapan sarana dan prasarana pendukung, dan peraturan madrasah (3) komponen proses yang meliputi pelaksanaan program pembelajaran kitab kuning, staf yang terlibat, serta pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran, dan (4) komponen produk meliputi keberhasilan kompetensi program pembelajaran kitab kuning.

Penelitian lain yang ditemukan Penulis adalah skripsi yang ditulis oleh Khairun Ni'mah dengan judul "Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Maharah al-Kitabah Ta'bir Attahriry (Study Kasus siswa 1 B Banat Mts Mathali'ul Falah Pati 2012).¹⁹ Dalam penelitiannya ini, Khairun Ni'mah memfokuskan penelitiannya pada media kartu bergambar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Maharah al-Kitabah Ta'bir Attahriry. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa:1) Pembelajaran *ta'bir at-tahriry* pada

¹⁸Diana Nurus Sa'adah, "Evaluasi Program Pembelajaran Kitab Kuning di MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati", Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Wali Songo Semarang (2014).

¹⁹ Khairun Ni'mah, "Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Maharah al-Kitabah Ta'bir Attahriry (Study Kasus siswa 1 B Banat Mts Mathali'ul Falah Pati, skripsi Prodi Tarbiyah STAI Mathali'ul Falah Pati, (2012).

kelas I B MTs Mathali'ul Falah berjalan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan salah satu diantaranya adalah materi yang digunakan sebagai aplikasi teori nahwu. 2) Pembelajaran *ta'bir at-tahriry* dengan media kartu gambar memberikan pengaruh yang sangat memuaskan baik dari respon siswa ataupun nilai yang diperoleh. 3) Pengaruh media kartu bergambar terhadap hasil pembelajaran media kartu bergambar adalah sebesar 25,8% dengan persamaan linear $\hat{Y}=93,033+0,330$.

Penelitian lain diteliti oleh Irwan dalam tesisnya yang berjudul “Strategi Pembelajaran *Sharaf* (Studi di MA Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta)”.²⁰ Penelitian ini berlatar belakang kegelisahan peneliti terhadap fenomena pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, khususnya pembelajaran *sharaf*. Pembelajaran *sharaf* kurang mendapatkan porsi yang proporsional dalam rangkaian mata pelajaran bahasa Arab yang ada di madrasah. Walaupun ada, maka waktunya hanya terbatas. Disamping itu, minat serta kesadaran siswa terhadap pentingnya pelajaran *sharaf* menambah daftar pahit pembelajaran *sharaf* di madrasah maupun di pesantren, sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *sharaf* ditempuh melalui beberapa tahapan dengan capaian hasil yang cukup signifikan yaitu mencapai standar nilai yang ditetapkan (KKM).

Selain tesis, terdapat beberapa jurnal yang membahas tema-tema sebagaimana peneliti angkat dalam penelitian ini. Salah satunya adalah jurnal yang ditulis oleh Dony Handriawan yang berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab

²⁰Iwan, “Strategi Pembelajaran Sharaf (Studi di MA Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta)”, tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013).

sebagai Bahasa Kedua”.²¹Dalam penelitiannya, Dony Handriawan menguraikan secara teoretis fenomena pembelajaran bahasa Arab selama ini beserta urgensinya dengan mengilustrasikan beberapa contoh terkait dengan pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua (*Arabic as The Second Language*). Selain itu, ia memberikan pemaparan terkait teori-teori pemerolehan dan pembelajaran bahasa, faktor-faktor yang mempengaruhi pemerolehan bahasa kedua dan ketiga, hambatan-hambatan, dan solusi pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua.

Dari beberapa kajian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang peneliti lakukan sangatlah berbeda dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Adapun indikasinya adalah penelitian ini tidak menganalisis atau mengkritisi koridor metode tertentu, teori-teori pemerolehan bahasa, serta analisis strategi yang digunakan, tetapi lebih pada tinjauan akar sejarah model pengembangan pembelajaran bahasa Arab secara menyeluruh yang mencakup aspek model pembelajaran yang dilakukan, pengembangan pembelajaran bahasa Arab serta kontribusinya terhadap peserta didiknya. Selain itu, lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti juga belum pernah diangkat dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian yang diangkat peneliti layak untuk dilanjutkan menjadi penelitian lebih mendalam karena memang merupakan penelitian yang original.

²¹Dony Handriawan, “Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua” dalam Jurnal al-Ittijah, vol 04 No. 02 (Juli-Desember 2012).

F. Metode Penelitian

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai sesuatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah.²² Selaras dengan hal tersebut, Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²³ Karena metode merupakan suatu hal yang urgen untuk mencapai tujuan penelitian serta untuk memahami dan mengkritisi objek atau sasaran suatu ilmu yang akan diselidiki, maka dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) karena yang diteliti adalah sesuatu yang ada di lapangan secara langsung.²⁴ Adapun penelitian ini berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif non statistik.

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.²⁵ Prosedur

²²Muhammad Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Malang: UIN Malang Press, 2010), hlm. 4.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 2.

²⁴Azwar Syaifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 8.

²⁵Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), hlm. 67.

penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif, yaitu ucapan atau lisan dan perilaku untuk dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.²⁶

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan *Historis-Filosofis*. Pendekatan dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti sebagai usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, atau metode-metode untuk mencari pengertian masalah yang diteliti.²⁷

Secara umum dapat dimengerti bahwa pendekatan historis merupakan penelaahan serta sumber-sumber lain yang berisi informasi mengenai masa lampau dan dilaksanakan secara sistematis. Atau dengan kata lain yaitu penelitian yang mendeskripsikan gejala, tetapi bukan yang terjadi pada waktu penelitian dilakukan.²⁸

Secara sempit, pendekatan historis adalah meninjau suatu permasalahan dari sudut tinjauan sejarah dan menjawab permasalahan serta menganalisisnya dengan menggunakan metode analisis sejarah. Historis adalah studi yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa atau kejadian masa lalu yang menyangkut kejadian atau keadaan yang sebenarnya.

Pendekatan historis ini untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi,

²⁶Arif, Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21-22.

²⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: DPKRI, 1998), hlm. 192.

²⁸Sejarah(<http://www.penalarn.umm.Org./index.php/artikel.nalar/penelitian/162.penelitian-historis-sejarah.html>), diakses tanggal 09 Januari 2017.

mrmverifikasi, serta mensistesisikan bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat. Melalui pendekatan historis ini seseorang akan diajak melihat dari segi kesadaran sosial pada perilaku atau pendukung suatu peristiwa sejarah sehingga mampu mengungkapkan banyak dimensi dari peristiwa tersebut.

Sedangkan pendekatan filosofis adalah menganalisa sejauh mungkin pemikiran yang diungkapkan sampai kepada landasan yang mendasari pemikiran tersebut. Atau dengan istilah lain, yaitu cara pandang atau paradigma yang bertujuan untuk menjelaskan inti, hakikat, atau hikmah mengenai sesuatu yang berada di balik objek formalnya.²⁹

Pendekatan historis ini,³⁰ digunakan untuk mengetahui latar kesejarahan tokoh-tokoh para pendiri Perguruan Islam Mathali'ul Falah dengan menyelidiki latar belakang *eksternal* seperti keadaan khusus (zaman) yang dialaminya, maupun latar belakang *internal* seperti riwayat hidupnya, pendidikannya, dan segala pengalaman yang mempengaruhi pemikirannya khususnya dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Perguruan Islam Mathali'ul Falah.

Sementara itu, pendekatan filosofis ini digunakan untuk menangkap pandangan dan gagasan mendasar Para Pendiri serta pewaris pucuk Pimpinan Perguruan Islam Mathali'ul Falah terkait pengembangan pembelajaran bahasa

²⁹Anton Bakker & Achmad Charris Zubair, "*Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 61.

³⁰Menurut Nana Syaodih, pendekatan historis adalah pendekatan dengan meneliti peristiwa-peristiwa yang telah berlalu, kemudian direkam ulang dengan menggunakan sumber data primer berupa kesaksian dari pelaku sejarah yang masih ada, baik dalam bentuk catatan, rekaman, maupun dokumen-dokumen. Ulasan lebih lanjut dapat dibaca dalam Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 63.

Arab. Pendekatan filosofis berarti menganalisa sejauh mungkin pemikiran yang diungkapkan sampai kepada landasan yang mendasari pemikiran tersebut. Atau dengan istilah lain, yaitu cara pandang atau paradigma yang bertujuan untuk menjelaskan inti, hakikat, atau hikmah mengenai sesuatu yang berada di balik objek formalnya.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh,³¹ sehingga sumber data yang dikumpulkan dan dianalisis ini terbagi dalam dua kategori:

- a. Data primer, yaitu sumber-sumber pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan model pengembangan pembelajaran bahasa Arab serta kegiatan-kegiatan yang menunjang pengembangan bahasa Arab siswa di Perguruan Islam Mathali'ul Falah. Data ini dapat diperoleh dari informan penelitian yaitu, Pembantu Direktur (PD) bidang kurikulum, guru bahasa Arab dan siswa, studi observasi proses pelaksanaan, serta dokumen perencanaan, laporan program dan kegiatan siswa.
- b. Data sekunder, yaitu data rujukan yang sifatnya menunjang. Data sekunder meliputi dokumentasi, autobiografi, visi misi dan sejarah berdirinya PIM, struktur organisasi, data-data guru, majalah, diktat bahasa Arab, jurnal, buku-buku, makalah, modul dan lain-lain.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 305-329; lihat juga Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji, peneliti menggunakan beberapa tehnik, yaitu:

a. Observasi

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan indera, terutama indera penglihatan dan pendengaran. Observasi sendiri dapat diartikan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.³²

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data secara luas tentang keadaan lingkungan, situasi belajar dan kegiatan yang dilakukan, sarana dan fasilitas yang dimiliki dan juga keadaan tenaga pengajar serta kegiatan-kegiatan yang menunjang pengembangan bahasa Arab di Perguruan Islam Mathali'ul Falah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).³³

Metode ini dilakukan dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan

³²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 127.

³³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 155.

dengan menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. Metode wawancara ini ditujukan kepada waka kurikulum, guru pengampu bidang studi bahasa Arab, ketua LPBA, QLA (*Qism al-Lughah al-'Arabiyah*) banin, dan organisasi-organisasi intra lainnya di bidang pengembangan bahasa Arab.

Metode ini juga digunakan peneliti untuk memperoleh data informasi tentang sejarah berdirinya lembaga, keadaan siswa dan guru, serta langkah-langkah yang digunakan oleh para guru serta pemangku kebijakan dalam model pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Perguruan Islam Mathali'ul Falah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara secara mendalam, yaitu pertemuan secara berulang-ulang dengan informan yang diarahkan pada pemahaman informan yang diungkapkan lewat kata-kata informan itu sendiri.³⁴

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁵ Dalam penelitian ini, analisis dokumentasi akan dilakukan terhadap suatu informasi tertulis yang meliputi surat-surat, autobiografi, buku, memorial, kliping, catatan sejarah berdirinya Perguruan Islam Mathali'ul Falah, struktur organisasi, visi misi, tenaga pengajar, dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan model pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Perguruan Islam Mathali'ul Falah.

³⁴Muhamamd Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 215.

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 329.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁶ Untuk analisis data penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik analisis data deskriptif kualitatif, yakni dengan pengumpulan dan penyeleksian data, melakukan penyederhanaan ke dalam bentuk paparan sehingga mudah dibaca dan dipahami kemudian diinterpretasikan dengan jelas untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti wawancara, pengamatan, dokumen, gambar atau foto, dan sebagainya.³⁷ Dalam menganalisis data deskriptif kualitatif ini, peneliti menggunakan kata-kata dan bukan angka dengan cara induktif. Induktif adalah cara berpikir atau menganalisis masalah dengan berangkat dari fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.³⁸

Setelah data terhimpun, maka data tersebut dianalisis menggunakan metode deskriptif analitik, yakni mengklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas dan dianalisis isinya, memperbandingkan data yang

³⁶Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm. 248.

³⁷Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm. 190.

³⁸Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Fakultas UGM, 1983), hlm. 96.

satu dengan yang lain, kemudian diinterpretasikan dan diberi kesimpulan.

Dalam prakteknya, penulis menggunakan tiga langkah sebagai berikut:

Pertama, mengumpulkan data yang relevan dalam pembahasan ini, yaitu tentang model pengembangan pembelajaran bahasa Arab di PIM. *Kedua*, peneliti merinci unsur-unsur penting dalam model pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang ada di PIM. Dari sinilah kemudian peneliti menganalisisnya dengan teori-teori model pembelajaran yang telah ada, dan *Ketiga*, peneliti akan menampilkan data analisis sebagai sebuah kesimpulan. Dari sinilah penulis menarik kesimpulan tentang model pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang ada di PIM.

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini lebih sistematis untuk dibaca dan dipahami, maka dalam penulisannya akan dibagi dalam beberapa bab sebagaimana di bawah ini:

Bab I berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini bertujuan untuk memaparkan signifikansi penelitian serta memetakan langkah-langkah metodis penelitian.

Bab II berisi tentang landasan teori mengenai model pembelajaran bahasa Arab, pengembangan pembelajaran bahasa Arab, dan kurikulum pembelajaran bahasa Arab. Bab ini bertujuan untuk menguraikan ruang lingkup teori yang terkait dengan topik penelitian.

Bab III berisi deskripsi Perguruan Islam Mathali'ul Falah yang memuat letak dan keadaan geografis Desa Kajen, sejarah berdiri dan perkembangan PIM, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, program pembelajaran, kurikulum pembelajaran, Lembaga Pengembangan Bahasa Arab (LPBA), serta sarana dan prasarana. Tujuan bab ini adalah untuk memahami ruang lingkup lokasi penelitian secara komprehensif.

Bab IV berisi tentang analisis data dan pembahasan berdasarkan hasil temuan di lapangan. Bab ini bertujuan untuk menyampaikan hasil temuan di lapangan serta analisisnya dengan menggunakan teori yang sudah dipersiapkan.

Bab V berisi penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Tujuannya adalah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab-bab sebelumnya telah dipaparkan informasi dan analisis mengenai pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Perguruan Islam Mathali'ul Falah. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis lakukan tentang model pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Pati, maka berikut adalah poin-poin yang menjadi kesimpulan dari penelitian ini;

1. Konsep dan Periodisasi Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Islam Mathali'ul Falah mengalami beberapa fase perkembangan. Perguruan Islam Mathali'ul Falah yang sudah berdiri satu abad lebih, telah mengalami masa-masa perkembangan yang sangat luar biasa dari satu generasi kepemimpinan ke generasi yang lainnya.
 - a) masa kepemimpinan Mbah KH. Abdussalam. Pada masa kepemimpinan beliau, Perguruan Islam Mathali'ul Falah masih berupa Pesantren tradisional yang mengajarkan kitab-kitab klasik (kitab Kuning) dan dengan penambahan kitab arab pegon yang menjadi muatan inti pengajaran di madrasah tersebut.
 - b) masa kepemimpinan mbah KH. Mahfudz Salam. KH. Mahfudh Salam melanjutkan pengembangan madrasah dari ayahandanya yaitu Mbah KH. Abdussalam dengan mengadakan perubahan sistem pengajaran, dari tradisional ke sistem modern, di mana pengajaran dilakukan secara klasikal (berjenjang) dengan kurikulum yang sistematis, gradual, dan fungsional. Sistem ini pertama kali berbentuk *shifir awal*, *shifir tasni*, *shifir tsalist*, kemudian kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.

- c) Masa kepemimpinan KH. Abdullah Zein Salam. KH. Abdullah Zein Salam menjadi penerus estafet kepemimpinan di Perguruan Islam Mathali'ul Falah sepeninggal mbah KH. Mahfudz Salam. Dalam masa kepemimpinan ini, beliau berhasil memimpin Mathali'ul Falah dengan semangat kaderisasi yang kuat.
- d) Dalam periode ini terdapat dua tokoh sentral yang menjadi motor penggerak, yakni KH. Abdullah Zein Salam dan KH. Muhammadun Abdul Hadi. Salah satu pengembangan pembelajaran pada periode ini adalah dirubahnya model shifir 1, 2, 3, dan kelas 1 sampai 6 dengan model ibtida'iyah 1-6 dan tsanawiyah 1-3 pada tahun 1951. Perubahan ini tidak lain untuk menyesuaikan dengan model yang sedang populer sehingga Madrasah Mathali'ul Falah tetap *up to date*. Adapun kurikulum dan materi ajarnya masih seputaran tauhid, fiqh dan ushul fiqh, bahasa Arab, nahwu, tasawuf, akhlak, dan sebagainya.
- e) Masa kepemimpinan Kiai Sahal. Pada Masa Kepemimpinan Mbah Sahal Mahfudz mulai melakukan reformasi diberbagai bidang. Salah satunya adalah transformasi Madrasah Mathali'ul Falah menjadi Perguruan Islam Mathali'ul Falah yang dipakai sampai sekarang. Tujuan dari perubahan ini karena spirit dinamisme dan progresivisme yang ada dalam perguruan Islam. Pada masa lalu, madrasah identik dengan kemunduran dan wawasan berpikirnya yang sempit. Selain itu pengembangan terhadap pembelajaran bahasa Arab mulai digalakkan, salah satunya adalah membentuk Lembaga Pengembangan Bahasa Arab (LPBA). Tujuan dibentuknya lembaga ini adalah untuk memasyarakatkan potensi dan kompetensi berbahasa Arab siswa dan siswi PIM, baik dalam mendengar dan berbicara serta membaca dan menulis yang sesuai dengan kaidah nahwu dan sharfnya.

2. Model pengembangan pembelajaran bahasa Arab di PIM

- a) Model yang diterapkan pada Perguruan Islam Mathali'ul Falah adalah model pesantren tradisional dengan konsep visi *tafaqquh fiddin*. Pada Masa Kepemimpinan Mbah Sahal Mahfudz mulai melakukan reformasi diberbagai bidang. Salah satunya adalah transformasi Madrasah Mathali'ul Falah

menjadi Perguruan Islam Mathali'ul Falah yang dipakai sampai sekarang. Walaupun berbasis pesantren, namun dalam perkembangannya Perguruan Islam Mathali'ul Falah tetap terobosan-terobosan baru serta mempertimbangkan kemajuan teknologi modern dengan tetap konsisten pada tradisi kepesantrenan. Sebagaimana hadis yang senantiasa dijadikan dasar oleh PIM yaitu *al-muhafadzah 'ala al-qadim al-shalih wa al-akhdzu bi al-jadid al-ashlah* yang artinya “menjaga tradisi yang baik, dan mengambil suatu hal baru yang lebih baik”.

- b) Perguruan Islam Mathali'ul Falah merupakan lembaga pendidikan yang berbasis pesantren, dalam artian madrasah ini memiliki tujuan utama sebagai sarana membekali siswa didik di bidang agama Islam. Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis pesantren, Perguruan Islam Mathali'ul Falah menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab meliputi pengajaran teori dan pengajaran praktik. Pengajaran teori meliputi penyampaian materi ajar kepada peserta didik terkait materi-materi yang berkaitan dengan bahasa Arab. Sementara itu, pengajaran praktik dilakukan oleh pengajar dengan mengadakan program-program di luar jam pelajaran reguler di dalam kelas, antara lain seperti *khitobah, daurah, nudwah, musyawarah*, siaran berbahasa Arab yang secara otomatis mampu melatih siswa dalam pembiasaan dan pengembangan bahasa Arab dalam berbagai aspek yang meliputi maharah *istima', takallum, dan kitabah*.
3. Faktor pendukung pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Perguruan Islam Mathali'ul Falah sangatlah penting dalam rangka mewujudkan visi dari Perguruan Islam Mathali'ul Falah. Sebagai sebuah Perguruan Islam yang independen dengan tidak mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah pusat, sudah barang tentu pembelajaran di Perguruan Islam Mathali'ul Falah dikelola sendiri baik yang meliputi kurikulum dan segala hal yang menunjang pembelajaran. Beberapa diantara faktor pendukung adanya pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Perguruan Islam Mathali'ul Falah diantaranya, a)

kurikulum, b) kompetensi guru, c) metode yang digunakan, d) materi atau bahan ajar, e) kegiatan penunjang, f) evaluasi belajar.

4. Dampak atau keberhasilan pengembangan pembelajaran bahasa Arab di PIM dapat diklasifikasikan ke dalam dua jenis, yakni dampak akademik dan dampak non akademik.

a) Di bidang akademik, dampak pembelajaran bahasa Arab dapat dilihat dari nilai akademik para peserta didik serta keaktifan mereka di bidang bahasa Arab. Di PIM untuk menentukan keberhasilan pembelajaran bahasa Arab adalah dengan mengadakan tes tahriri (tertulis) dan syafawi (lisan) di akhir tahun pelajaran dan menentukan siapa saja yang mendapatkan predikat mumtaz (excellent) perkelas untuk kemudian diadu lagi antar kelas di setiap jenjangnya (ibtida'iyah, tsanawiyah, dan aliyah) untuk mendapatkan juara umum atau yang di PIM dikenal dengan istilah mutafawwiq/mutafawwiqah.

b) Adapun dampak non akademik dari pembelajaran bahasa Arab di PIM antara lain adalah banyaknya peserta didik yang keluar sebagai juara dalam perlombaan-perlombaan kebahasa Araban, seperti lomba pidato, debat, membaca kitab kuning, dan sebagainya. Hal ini merupakan dampak positif dari resepsi peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab di madrasah.

B. Saran-saran

Penelitian mengenai pengembangan pembelajaran suatu mata pelajaran merupakan sebuah penelitian yang dinamis dan selalu berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Salah satu dinamikanya juga adalah pengembangan pembelajaran bahasa Arab di PIM. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bisa jadi merupakan saran dari penelitian-penelitian terdahulu. Adapun penelitian ini juga meninggalkan saran dan masukan untuk penelitian-penelitian yang akan datang, khususnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

Ada banyak poin yang belum dapat peneliti jangkau secara intensif dan komprehensif kaitannya dengan unsur-unsur penting dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab di PIM. Misalnya, strategi dan metode pengembangan bahasa Arab oleh LPBA atau QLA secara lebih perinci, kurikulum pengembangan bahasa Arab, dan lain-lain. Tema-tema seperti pengembangan pembelajaran bahasa Arab di PIM juga masih menyisakan beberapa pekerjaan rumah yang menanti para peneliti generasi mendatang untuk lebih serius menelitinya.

Tidak ada penelitian yang sempurna dan selalu terbuka untuk kritik dan masukan yang membangun guna memperbaiki penelitian ini ke depannya. Semoga apa yang sudah peneliti lakukan mampu memberikan manfaat yang seluas-luasnya, khususnya pada pembelajaran bahasa Arab di PIM, sebagaimana penelitian ini juga dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk mengevaluasi metode yang ada agar lebih baik lagi di masa depan.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah, pada akhirnya peneliti telah menyelesaikan penelitian sederhana ini dengan tanpa menemui kendala yang berarti. Tentunya berkat rahmat Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan kesempatan yang luar biasa, tanpa rahmat dan nikmat dari-Nya peneliti tidak dapat berbuat apa-apa.

Sebagai hasil karya manusia peneliti menyadari tentu penelitian ini tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Berbagai kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak

sangat diharapkan sebagai koreksi bagi peneliti dan demi terwujudnya karya-karya selanjutnya yang lebih baik.

Akhir kata, penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu selama proses penyusunan penelitian ini. Peneliti tidak dapat menyebutkan pihak-pihak yang berjasa tersebut, namun peneliti hanya dapat melantunkan doa semoga jasa-jasa mereka diganjar oleh Allah sebagai amal shalih, amin. Terakhir, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat seluas-luasnya, terutama bagi peneliti pribadi serta bagi pembaca dan bagi pengemban amanah pendidikan di manapun berada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. tt. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Astuti, Widi. 2014. "Model Pembelajaran Bahasa Arab Terpadu di MAPK MSN 1 Surakarta". tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Aziz, Furqonul dan Chaidar al-Wasilah. 2000. *Pengajaran Bahasa Komunikatif*. cet. II. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Baharuddin dan Nur wahyuni. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. cet. VII. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Briggs. 1978. *Instructional Design*. New Jersey: Ed. Techn Pub.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chaer, Abdul. 2004. *Sosio Linguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dakir. 2010. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Agama Direktorat Madrasah Dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum. *Kurikulum Dan Hasil Belajar*.
- Departemen Agama RI. 1996. *Petunjuk Teknik Mata Pelajaran Bahasa Arab*. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiyono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Ehlers and Lee. 1963. *Crucial issues in education*. United States America: Holt Rinehart and winston.
- Fachrudin. 2006. *Teknik Pengembangan Kurikulum Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Fakhrurrozi, Aziz dan Erta Mahyudin. 2012. *Pembelajaran Bahasa Arab*. cet. II. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Hadi, Sutrisno. 1983. *Metode Research*. Yogyakarta: Fakultas UGM.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, Abdul dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, dan Media*. Malang; UIN Press.
- Hendriawan, Dony. 2012. "Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua" dalam Jurnal al-Ittihad, vol 04 No. 02. edisi Juli-Desember.

- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Rosdakarya.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iwan. 2013. "Strategi Pembelajaran Sharaf (Studi di MA Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta)". tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kasiram, Muhammad. 2010. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Malang Press.
- Makmur, Jamal dkk. 2012. *Mempersiapkan Insan Shalih Akram*. Pati: Perguruan Islam Mathali'ul Falah.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhadjir, Noeng. 1984. *Teori Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muhaimin. 2009. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Naifah. 2010. "Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Pemula-Menengah di Indonesia(kajian Terhadap tawaran baru: Metode Teratai)". tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nasir, M. Ridwan. 2010. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal: Pondok Pesantren di tengah Arus Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasir, Muhamamd. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nawawi, Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nur, Syahabuddin. 2014. "Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kandangan Kalimantan Selatan Tahun 2013-2014 (Analisis Strategi Pembelajaran)". tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Permenag No. 2 Tahun 2008.
- Rokhmatullah, Nur. 2011. "Model Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto Jawa Timur". tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. cetakan II. Jakarta: Kencana.
- Software Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online dalam aplikasi Android.
- Sokah, Umar Asasudin. 1982. *Problematika Pengajaran bahasa Arab dan Inggris*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Supriadie, Didi. 2013. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriatman, Maman. 1997. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cirebon: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam.
- Syaifuddin, Azwar. 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamsuddin AR. dan Vismaia S. damaianti. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaodih, Nana. 2010. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tarigan, Djago dan H. G. Tarigan. 1987. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taufiqurrahman. 2012. "Pengembangan Komponen-komponen Kurikulum Bahasa Arab" dalam Lisania, *Jurnal Ilmu dan Pendidikan Bahasa Arab*. vol. 5, Nomor 1 (Juni).
- Umam, Chotibul. tt. *Aspek-Aspek Fundamental dalam Mempelajari Bahasa Arab*. Bandung: PT Al-Ma'arif.
- Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wassid, Iskandar dan Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya. cet. II.
- Wawancara dengan Bapak KH Abdul Ghafar Razin, M.Ed
- Wawancara dengan Bapak KH Asnawi Rahmat, Lc
- Wawancara dengan Bapak Mudzofir, Lc



LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PERGURUAN ISLAM MATHALI'UL FALAH
YAYASAN NURUS SALAM

KAJEN - MARGOYOSO - PATI 59154
JAWA TENGAH - INDONESIA
TELP (0295) 452058 FAX (0295) 4150190

المدرسة الإسلامية مطالع البغدادي
لمؤسسة نور السلام
حاجين - مرقايا سا - باغ ٥٩١٥٤
جاوا الوسطى - اندونيسيا هاتف (٠٢٩٥) ٤٥٢٠٥٨

DAFTAR WALI KELAS TAHUN AJARAN : 2016-2017

Tgl. Print : 19-12-2016

No.	TA.	Tingkat Sekolah	Kelas	Wali Kelas	Jumlah Murid
1	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	1 ALIYAH A BANAT	Ibrohim Ms	44
2	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	1 ALIYAH A BANIN	H. Sholihul Hadi, Lc.	34
3	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	1 ALIYAH B BANAT	H. Muharror Afif, Lc.	44
4	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	1 ALIYAH B BANIN	H. Masruhan, Lc.	34
5	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	1 ALIYAH C BANAT	H. Ali Subhan, Lc. MA.	44
6	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	1 ALIYAH C BANIN	H. Ah. Nailul Faiz	34
7	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	1 ALIYAH D BANAT	H. Moch. Wahib Asnawi, Lc.	44
8	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	1 ALIYAH D BANIN	H. Muhammad Abbad	34
9	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	1 ALIYAH E BANAT	Hj. Hanifah	43
10	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	1 ALIYAH E BANIN	H. Muhammad Ulin Nuha, Lc.	34
11	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	1 ALIYAH F BANAT	Nailin Ni' mah, S.Pd.I.	45
12	2016-2017	DINIYAH WUSTHO	1 D. WUSTHO A BANAT	Ubaidurrohman	31
13	2016-2017	DINIYAH WUSTHO	1 D. WUSTHO A BANIN	Fatihuddin	30
14	2016-2017	DINIYAH WUSTHO	1 D. WUSTHO B BANAT	Umi Lailatul Maimunah	30
15	2016-2017	DINIYAH WUSTHO	1 D. WUSTHO B BANIN	H. M. Amiruddin, Lc. MA.	30
16	2016-2017	DINIYAH WUSTHO	1 D. WUSTHO C BANAT	Muyassarotul Maisyah, S.Pd.I	29
17	2016-2017	DINIYAH WUSTHO	1 D. WUSTHO C BANIN	H. Ahmad Mudhofir, Lc.	32
18	2016-2017	DINIYAH WUSTHO	1 D. WUSTHO D BANAT	Abu Hamid	30
19	2016-2017	DINIYAH WUSTHO	1 D. WUSTHO D BANIN	H. Taufiqur Rohman, MA	37
20	2016-2017	DINIYAH ULA	1 DIN ULA A BANAT	Asnunik, S.Pd.I	23
21	2016-2017	DINIYAH ULA	1 DIN ULA A BANIN	Muhammad Ahmad Sahal, Lc.	37
22	2016-2017	DINIYAH ULA	1 DIN ULA B BANAT	Faiqotun Nihlah, S.Sy.	23
23	2016-2017	DINIYAH ULA	1 DIN ULA B BANIN	Khoirui Hidayat, Lc	38
24	2016-2017	DINIYAH ULA	1 DIN ULA C BANAT	Ifiq Shofiyatina, S.Pd.I	22

25	2016-2017	DINIYAH ULA	1 DIN ULA C BANIN	Moh. Syafaat Habib, Lc	36
26	2016-2017	MADRASAH IBTIDAIYAH	1 IBTIDAIYAH BANAT	Mulyanah	20
27	2016-2017	MADRASAH IBTIDAIYAH	1 IBTIDAIYAH BANIN	H. Sulkan	16
28	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	1 TSANAWIYAH A BANAT	Ah. Syaerozi	34
29	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	1 TSANAWIYAH A BANIN	H. Ah. Sahal Ali, Lc.	37
30	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	1 TSANAWIYAH B BANAT	H. Ah. Ni'am Tamyiz	32
31	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	1 TSANAWIYAH B BANIN	H. Santoso, Lc.	37
32	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	1 TSANAWIYAH C BANAT	H. Ahmad Isma'il	33
33	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	1 TSANAWIYAH C BANIN	Ubaidurrohman	37
34	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	1 TSANAWIYAH D BANAT	Syaiful Rosyid	34
35	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	1 TSANAWIYAH D BANIN	H. Nur Dihyah, Lc.	37
36	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	1 TSANAWIYAH E BANAT	Nor Azizah	35
37	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	1 TSANAWIYAH E BANIN	Alek Muttaqin, S.Pd.I	37
38	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	1 TSANAWIYAH F BANAT	Hj. St. Zulaihah	34
39	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	1 TSANAWIYAH F BANIN	Muhammad Riza Nor Rohman, S.E	37
40	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	1 TSANAWIYAH G BANAT	Muhammad Zaenuri, S.Pd.I	35
41	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	1 TSANAWIYAH G BANIN	H. Muhammad Za'im, Lc.	37
42	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	1 TSANAWIYAH H BANAT	Hj. Musri'ah	30
43	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	2 ALIYAH A BANAT	H. Ah. Mu'adz Thohir	40
44	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	2 ALIYAH A BANIN	H. Ah. Husnan Basuni, Lc.	32
45	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	2 ALIYAH B BANAT	H. Abd. Baqi	40
46	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	2 ALIYAH B BANIN	H. Manhajussidad, Lc.	33
47	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	2 ALIYAH C BANAT	H. Abd. Rozaq	40
48	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	2 ALIYAH C BANIN	H. M. Ghufro Wahid	32
49	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	2 ALIYAH D BANAT	Saifurrohman	41
50	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	2 ALIYAH D BANIN	Ahmad Irbam	32
51	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	2 ALIYAH E BANAT	H. Masruhan, Lc.	40
52	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	2 ALIYAH F BANAT	Muhammad Mulin Ni'am, S.Psi	40
53	2016-2017	DINIYAH WUSTHO	2 D. WUSTHO A BANAT	H. Khotibul Umam, Lc.	35
54	2016-2017	DINIYAH WUSTHO	2 D. WUSTHO A BANIN	H. Maslihan M. Ali, Lc. MA.	34

55	2016-2017	DINIYAH WUSTHO	2 D. WUSTHO B BANAT	Siti Khoiriyah, S.Sos.I	36
56	2016-2017	DINIYAH WUSTHO	2 D. WUSTHO B BANIN	H. Khoirul Asyhar, Lc	29
57	2016-2017	DINIYAH WUSTHO	2 D. WUSTHO C BANAT	Hj. Masruroh	37
58	2016-2017	DINIYAH WUSTHO	2 D. WUSTHO C BANIN	Ahmad Mahfudh	30
59	2016-2017	DINIYAH WUSTHO	2 D. WUSTHO D BANAT	Fauqiyatul Husna, Lc	37
60	2016-2017	DINIYAH ULA	2 DIN ULA A BANAT	Mas'adah	33
61	2016-2017	DINIYAH ULA	2 DIN ULA A BANIN	Muhammad Hasyim, Lc.	33
62	2016-2017	DINIYAH ULA	2 DIN ULA B BANAT	Siti Maftuhah Syaerozi, B.Sh	28
63	2016-2017	DINIYAH ULA	2 DIN ULA B BANIN	H. Abd. Afif Ahsan	32
64	2016-2017	DINIYAH ULA	2 DIN ULA C BANAT	Nasihah	28
65	2016-2017	DINIYAH ULA	2 DIN ULA C BANIN	H. Ali Musyafak, Lc.	33
66	2016-2017	DINIYAH ULA	2 DIN ULA D BANAT	Durroh Muhassonah, S.Pd.I	20
67	2016-2017	DINIYAH ULA	2 DIN ULA D BANIN	Ali Ikhwan Dahlan	32
68	2016-2017	MADRASAH IBTIDAIYAH	2 IBTIDAIYAH BANAT	St. Khodijah	20
69	2016-2017	MADRASAH IBTIDAIYAH	2 IBTIDAIYAH BANIN	Mu'adz	12
70	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	2 TSANAWIYAH A BANAT	Intifa'ah, S.Pd.	33
71	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	2 TSANAWIYAH A BANIN	H. Ah. Hadziq, Lc.	35
72	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	2 TSANAWIYAH B BANAT	Hj. Ummu Aiman	32
73	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	2 TSANAWIYAH B BANIN	Saifurrohman	36
74	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	2 TSANAWIYAH C BANAT	Emi Auniyah	33
75	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	2 TSANAWIYAH C BANIN	Ahmad Syamsul Ridhwan, S.Pd.Si	34
76	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	2 TSANAWIYAH D BANAT	Najichatin Niswah, SHI.	33
77	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	2 TSANAWIYAH E BANAT	H. Ali Musyafak, Lc.	33
78	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	2 TSANAWIYAH F BANAT	H. Nur Dihyah, Lc.	34
79	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	3 ALIYAH A BANAT	Ah. Su'udi Romli	39
80	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	3 ALIYAH A BANIN	H. Ah. Yasir	37
81	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	3 ALIYAH B BANAT	H. Asnawi Rahmat, Lc.	39
82	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	3 ALIYAH B BANIN	H. Shidqon Famulaqih, Lc.	36
83	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	3 ALIYAH C BANAT	Drs. H. Ah. Subhan Salim, M.Ag.	39
84	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	3 ALIYAH C BANIN	H. Ah. Nadhif, Lc.	37
85	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	3 ALIYAH D BANAT	H. Muhammadun	39

86	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	3 ALIYAH E BANAT	Dra. Hj. Nafisah Sahal	39
87	2016-2017	MADRASAH ALIYAH	3 ALIYAH F BANAT	Noor Maziyah, S.Pd.I	38
88	2016-2017	MADRASAH IBTIDAIYAH	3 IBTIDAIYAH A BANAT	Siti Khoiriyah, S.Sos.I	18
89	2016-2017	MADRASAH IBTIDAIYAH	3 IBTIDAIYAH B	Eny Lutfiyana, S.Pd.I	0
90	2016-2017	MADRASA'I IBTIDAIYAH	3 IBTIDAIYAH B BANAT	Eny Lutfiyana, S.Pd.I	17
91	2016-2017	MADRASAH IBTIDAIYAH	3 IBTIDAIYAH BANIN	Alek Muttaqin, S.Pd.I	21
92	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	3 TSANAWIYAH A BANAT	Hj. Mahmudah Nafi'	37
93	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	3 TSANAWIYAH A BANIN	H. Farid Ma'ruf Shidiq	32
94	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	3 TSANAWIYAH B BANAT	Hj. St. Muzdalifah	37
95	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	3 TSANAWIYAH B BANIN	Muhammad Agus Jauhari, MA.	32
96	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	3 TSANAWIYAH C BANAT	Hindun	38
97	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	3 TSANAWIYAH C BANIN	H. Moch. Wahib Asnawi, Lc.	33
98	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	3 TSANAWIYAH D BANAT	Arlina Fitroh, SHI.	37
99	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	3 TSANAWIYAH E BANAT	Siti Mahmudah, SSI	38
100	2016-2017	MADRASAH TSANAWIYAH	3 TSANAWIYAH F BANAT	H. Syafi'i Abdan, Lc.	37
101	2016-2017	MADRASAH IBTIDAIYAH	4 IBTIDAIYAH	Siti Fatimatuzzahro'	0
102	2016-2017	MADRASAH IBTIDAIYAH	4 IBTIDAIYAH BANAT	Siti Fatimatuzzahro'	23
103	2016-2017	MADRASAH IBTIDAIYAH	4 IBTIDAIYAH BANIN	Choiruddin, S.Pd.I	30
104	2016-2017	MADRASAH IBTIDAIYAH	5 IBTIDAIYAH BANIN	Ahmad Khoirudin, Lc. MA	15
105	2016-2017	MADRASAH IBTIDAIYAH	5 IBTIDIYAH BANAT	Islahiyyah	14
106	2016-2017	MADRASAH IBTIDAIYAH	6 IBTIDAIYAH BANAT	Masyrifah	14
107	2016-2017	MADRASAH IBTIDAIYAH	6 IBTIDAIYAH BANIN	H. Fauzan Kholily	10
					3.432

DAFTAR NAMA GURU & KARYAWAN 2016/2017

No	Nama	Alamat	Ket.
1	H. Ah. Nafi' Abdillah	Kajen	Direktur
2	H. Abd. Ghoftar Rozin, M.Ed.	Kajen	PD I
3	Ah. Su'udi Romli	Kajen	PD I
4	H. Ahmad Yasir	Tunjungrejo	PD II
5	H. Muhammad Abbad	Kajen	PD II
6	H. Ah. Subhan Salim, M.Ag.	Kajen	PD III
7	H. Sidqon Famulaqih, Lc. MSI.	Bantrung Jepara	PD III
8	H. Ah. Mu'adz Thohir	Kajen	PD IV
9	H. Asnawi Rohmat, Lc.	Kajen	PD IV
10	H. Ah. Junaidi Mh	Kajen	Mufattisy
11	Abu Hamid	Kajen	√
12	Ah. Irham	Sidomukti	√
13	Ah. Nurchafid, S.Pd.I	Jepat lor	√
14	Ah. Sudar	Semerak	√
15	Ah. Syaerozi	Kajen	√
16	Ahmad Khoirudin, Lc.	Pasucen	√
17	Ahmad Mahfudh	Ngemplak kd	√
18	Ahmad Syamsul Ridwan, S.Pd.Si	Jepara	√
19	Alek Muttaqin, S.Pd.I	Kajen	√
20	Ali Ihwan, S.Pd.I	Kajen	√
21	Arif Rahman, S.Pd.I	Kajen	√
22	Choiruddin, S.Pd.I	Pule	√
23	Dr. H. Ali Subhan, MA.	Demak	√
24	Fatihuddin, S.Pd.I	Waturoyo	√
25	Fu'adishobur, S.Pd.I	Kajen	√
26	H. Abd. Afif	Ngemplak kd	√
27	H. Abd. Baqi	Kajen	√
28	H. Abd. Rozaq, S.Pd.I	Kajen	√
29	H. Ah. Hadziq, Lc.	Kadilangu	√
30	H. Ah. Ni'am Tamyiz	Kajen	√
31	H. Ah. Sahal Ali, Lc.	Margoyoso	√
32	H. Ahmad Husnan Basuni, Lc	Suwaduk	√
33	H. Ahmad Isma'il, S.Pd.I	Ngemplak kd	√
34	H. Ahmad Manhajussidad, M.S.I	Wedarijaksa	√
35	H. Ahmad Mudhofir, Lc	Cebolek	√
36	H. Ahmad Nadlif, Lc.	Tayu	√
37	H. Ahmad Nailul Faiz	Kajen	√
38	H. Ali Musyafak, Lc.	Kudu 03/04 Ger	√
39	H. Farid Ma'ruf Sidiq	Margoyoso	√
40	H. Fauzan Kholili, S.Pd.I	Kajen	√
41	H. Khoirul Asyhar, Lc	Ngemplak kd	√
42	H. Khotibul Umam, Lc.	Bantrung Jepara	√
43	H. M. Amiruddin, Lc. MA.	Tlogowungu	√
44	H. M. Ghufron Wahid	Kajen	√
45	H. M. Hasim, Lc.	Cirebon	√
46	H. Maslihan M. Ali, Lc.	Kajen	√
47	H. Masrukhan Selamat, Lc.	Kajen	√
48	H. Mohammad Agus Jauhari, M.S	Purworejo	√
49	H. Muh. Ulin Nuha, Lc	Cebolek	√
50	H. Muh. Wahib Asnawi, Lc.	Kajen	√
51	H. Muhammad Zaim, Lc.	Ngemplak kd	√
52	H. Muhammadun	Cebolek	√
53	H. Muharror Afif, Lc.	Purwogondo	√
54	H. Nur Dihyah, Lc.	Kajen	√
55	H. Saiful Akhyar	Waturoyo	√
56	H. Saifurohman	Kajen	√
57	H. Santoso, Lc	Kajen	√
58	H. Sholihul Hadi, Lc.	Robayan Jepara	√
59	H. Sulkan, S.Pd.I	Soneyan	√
60	H. Syafi' Abdan, Lc.	Kajen	√
61	H. Wakhrodi, S.Pd.I	Gembong	√
62	Ibrohim Ms, S.Pd.I	Pakis	√
63	Khoirul Hidayat, Lc.	Pati	√
64	Miftakhul Munif, MA.	Cluwak	√
65	Moh. Lutfi	Ngemplak kd	√
66	Moh. Syafa'at Khabib, Lc.	Kebumen	√
67	Mu'adz, S.Pd.I	Kajen	√
68	Muhammad Ahmad Sahal, Lc.	Bojonegoro	√
69	Muhammad Mulin Ni'am, S.Psi	Kajen	√

No	Nama	Alamat	Ke.
70	Muhammad Riza Nor Rohman, S.E.S	Waturoyo	√
71	Muhammad Zaenuri, S.Pd.I	Kajen	√
72	Muhtadi	Kajen	√
73	Saifur Rosyid	Soneyan	√
74	Taufiqur Rohman, MA.	Waturoyo	√
75	Ubaidurrohman, S.Pd.I	Kajen	√
76	Ainur Rofiq	Soneyan	TU
77	Ahmad Ma'shum	Margoyoso	TU
78	Abdullah Hasyim	Kajen	TU
79	Tarwiji	Kajen	TU
80	Zainuri	Kajen	TU
81	Muhammadun	Kajen	TU
82	Muh. In'am Muhlisin	Bulumanis lor	TU
83	M. Dian Arifuddin, S.Sos.I	Kajen	TU
84	Ahmad Fathi Nashih, S.E.	Kajen	TU
85	Fachrur Rozi, S.Pd.I	Dombang	TU
86	Moh. Ulin Nuha Annabil, S.Pd.	Margoyoso	TU
87	Rozin, S.Pd.I	Kajen	TU
88	Masrukhan	Kajen	Kry
89	Sukardi	Kajen	Kry
90	Ali Widiantoro	PIM	Kry
91	Muhammad Sulthon	PIM	Kry
92	Ahmad Miftahus Syifa'	PIM	Kry
93	Muhammad Faiq, S.Sy.	Tunjungrejo	ERPUS
94	Mohammad Alex Fawzi, S.H.I	Kajen	ERPUS
95	Isfanda	Kajen	ATPAM
96	Maskur	Ngemplak kd	ATPAM
No	Nama	Alamat	Ket.
1	Arlina Fithroh, SHI.	Kajen	√
2	Asnunik, S.Pd.I	Ngemplak kd	√
3	Dra. Hj. Nafisah Sahal	Kajen	√
4	Durroh Muhasanah, S.Pd.I	Kajen	√
5	Emi Auniyah, S.Th.I	Kajen	√
6	Eny Lutfiyana, S.Pd.I	Bulumanis lor	√
7	Faiqotul Hikmah, S.Pd.I, Lc.	Tayu	√
8	Faiqotun Nihlah, S.Sy.	Tunjungrejo	√
9	Fauziyyatul Husna, Lc.	Margoyoso	√
10	Hindun	Ngemplak kd	√
11	Hj. Asruhah	Kajen	√
12	Hj. Hanifah	Kajen	√
13	Hj. Khodijah	Kajen	√
14	Hj. Mahmudah Nafi'	Kajen	√
15	Hj. Masruroh	Kajen	√
16	Hj. Musri'ah	Kajen	√
17	Hj. Muzdalifah	Sekarjalak	√
18	Hj. Sholihah Muhtar	Kajen	√
19	Hj. Ummu Aiman	Kajen	√
20	Hj. Zulaihah	Ngemplak kd	√
21	Ifiq Shofiyatina, S.Pd.I	Kajen	√
22	Intifa'ah, S.Pd.	Kedungsari	√
23	Isiahiah	Kajen	√
24	Mas'adah, S.Pd.I	Kajen	√
25	Masyrifah	Kajen	√
26	Mulyanah S Pd I	Kajen	√
27	Munifah	Kajen	√
28	Muyassarotul Maisyah, S.Pd.I	Kajen	√
29	Nailin Ni'mah, S.Pd	Cebolek	√
30	Najichatin Niswah, S.Pd.I	Cebolek	√
31	Nasihah, S.Pd.I	Bulumanis kd	√
32	Noor Chudriyatini, S.Pd.I	Cebolek kidul	PERPUS
33	Nor Azizah, S.Pd.I	Kajen	√
34	Nor Maziyah, S.Pd.	Kedungsari	√
35	Salmah	Pasucen	√
36	Siti Fatimatuz Zahro'	Luwang Tayu	√
37	Siti Khoiriyah, S.Sos.I	Sekarjalak	√
38	Siti Maftuhah Syaerozi, B.Sh		√
39	Siti Makhmudah, S.Si	Tlogoharum	√
40	Siti Munawaroh, S.Pd.I	Kajen	Komdis
41	Umi Lailatul Maimunah, Lc.	Blora	√

Gambar 01

Gedung PIM tampak dari dalam



Gambar 02

Suasana pembelajaran PIM Banat

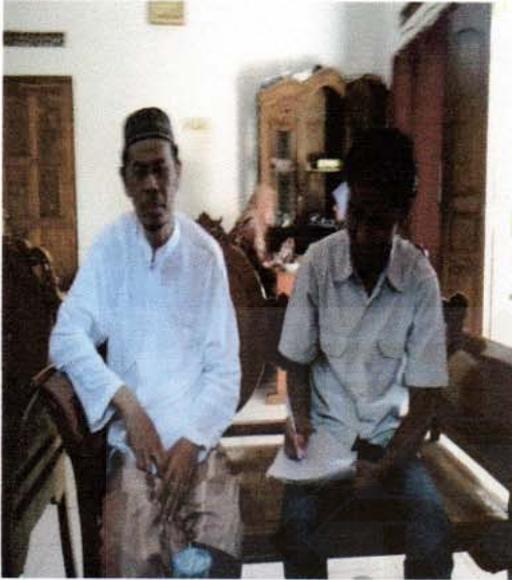


Gambar 03

Suasana pembelajaran PIM Banin



DOKUMENTASI WAWANCARA



DOKUMENTASI KEGIATAN QNS



Biodata Penulis



Pujiyanto Bin Muntari, lahir dari rahim seorang ibu bernama Sukeri tepatnya pada tanggal 5 Februari 1988 di sebuah desa di kawasan pantura Rembang yaitu desa Mojorembun kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.

Menghabiskan masa kecilnya dengan belajar di SDN Mojorembun selama 6 tahun. Kemudian oleh orang tuanya dikirim ke Pondok Pesantren Pesarean Kajen di bawah asuhan Alm.

KH. Noor Hadi dan melanjutkan pendidikan di Perguruan Islam Mathali'ul Falah kajen sejak tahun 2000 sampai tahun 2009 pada jenjang Diniyah Ula, Tsanawiyah dan Aliyah. Selama di Pondok Sarean dan Mathole', penulis selalu aktif dan terjun dalam dunia keorganisasian. Pada akhir 2006, karena guncangan krisis perekonomian yang melanda keluarganya, ia pun hijrah ke Pondok Pesantren Darun Najah Ngemplak Kidul di bawah Asuhan KH. Muslich Abdurrahman. sebagai kang Ndalem dan aktif sebagai salah satu staf pengajar di Pondok Pesantren Darun Najah sampai sekarang.

Lulus dari Mathali'ul Falah tepatnya tahun 2009, kemudian kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Mathali'ul Falah, mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah. Selama kuliah penulis tetap aktif di berbagai keorganisasian kampus baik di internal maupun eksternal kampus, diantaranya di BEM STAIMAFA sejak tahun 2009 – 2012 sebagai Departemen Kemahasiswaan dan Departemen Intelektual. Kemudian juga aktif di keorganisasian HMPS PBA sebagai Divisi Pengembangan Bahasa Arab. Selain itu juga aktif di berbagai kegiatan kepanitiaan seperti Studium General, Seminar Ilmiah, Expo, Duta Pramuka, OPAK dan lain-lain yang di adakan oleh kampus.

No. HP : 085875853290

Email : antoeskade@gmail.com